

SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) STIKES PERINTIS PADANG

Harleni¹⁾, Marisa²⁾

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Perintis Padang
E-mail : harleni.lhenie@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan SIKAD di STIKes Perintis Padang. Sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, dan administrasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan informan penelitian, yaitu dosen, staf administrasi dan mahasiswa maupun pejabat struktural STIKes Perintis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kata kunci : sistem informasi, akademik, pengguna

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses pendidikan.

Salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pendidikan adalah penggunaan teknologi informasi. Dilingkungan perguruan tinggi manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dirasakan oleh dosen, mahasiswa, dan manajemen perguruan tinggi.

Teknologi informasi dapat berupa teknologi apapun yang dapat menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi [6]. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik saja, seperti komputer dan printer, tetapi juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat secara fisik, yaitu software dan yang lebih penting adalah faktor manusia. Dengan kata lain, komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa (1) Perangkat keras (hardware), (2) Perangkat lunak (software), dan (3) Manusia (brainware), [1].

Permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam interaksi antara manusia dengan komputer adalah sering terjadinya salah persepsi

manusia (user) terhadap software yang ada, sehingga bukan efektivitas dan efisiensi kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak efisien dan efektif, user sering mengalami kesulitan menggunakan software tersebut karena tidak familiar dengan perangkat lunak yang ada. Sehingga penggunaan informasi dalam suatu organisasi diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang kemudian diterapkan dalam bentuk pelayanan.

Supriatna dan Tjhai [9], mengatakan bahwa supaya teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu, sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. Handoko melalui eko [5] mengemukakan bahwa secara umum efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari: a) Keamanan data, b) Waktu, c) Ketelitian, d) Relevansi, e) Variansi laporan, dan f) Kenyamanan fisik.

Di lingkungan perguruan tinggi penggunaan teknologi informasi diantaranya untuk pengelolaan jadwal kuliah, rencana studi mahasiswa dan hasil studi mahasiswa. Pengelolaan bidang Akademik akan menjadi lebih efektif dan efisien setelah dibantu dengan penggunaan

teknologi informasi dalam bentuk Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Dalam hal ini, di STIKes Perintis Padang juga telah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk menunjang kegiatan akademik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan lembaga ini sangat diperlukan agar pengelolaan terhadap institusi ini lebih efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh SIKAD antara lain: informasi registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal kuliah, informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, rekapitulasi nilai akademik, tugas mengajar dosen, serta statistik data lainnya. Selain itu SIKAD juga menyediakan fasilitas cetak untuk keperluan administrasi akademik yang dapat dipakai oleh masing-masing Prodi.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, dan administrasi akademik. Sistem informasi Akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses pada transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi administrasi akademik. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) selain merupakan sumber daya informasi di kampus, juga dapat digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dosen dengan pejabat kampus terkait dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus tersebut.

Berdasarkan pra-penelitian dalam wawancara awal dengan Bapak Andre Ronald (Koordinator IT STIKes Perintis Padang) yang mengatakan bahwa SIKAD ini belum dikelola baik dan dimanfaatkan baik oleh mahasiswa, karena masih adanya mahasiswa yang terlambat dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membatasi permasalahan mengenai Sistem informasi akademik berdasarkan kerangka kerja COBIT pada domain monitor and evaluate.

COBIT pertama kali dirilis pada tahun 1996, pada saat ini versi terbaru 4,1 yang dirilis pada tahun 2007. COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) merupakan suatu kerangka kerja dan standar tata kelola TI yang juga merupakan sekumpulan pengukuran yang telah diakui secara umum untuk proses manajemen

TI yang dibuat oleh ISACA dan ITGI – lembaga non-profit yang bergerak di bidang IT Governance (www.isaca.org).

Cara kerja COBIT dalam Control Objectives, antara lain: Memonitoring pekerjaannya, mengadakan perencanaan yang matang, organisasi yang dibuat dapat saling berinteraksi satu sama lain, membangun, mengimplementasikan perencanaan yang dibuat, menjalankan dengan mengajarkan atau memberikan penjelasan kepada bawahan atau kepada yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut dan mendukung pekerjaan yang dikerjakan dapat terlaksana dengan baik.

Kerangka kerja COBIT menyediakan model proses referensi dan bahasa yang dapat dimengerti pihak manajemen untuk melihat dan mengelola kegiatan-kegiatan TI. Penerapan suatu model operasional kerangka kerja TI merupakan suatu langkah awal dan sangat penting untuk mencapai tata kelola yang baik. Untuk mengelola TI secara efektif, hal yang sangat penting adalah mendefinisikan kegiatan-kegiatan dan resiko di dalam TI yang ingin dikelola. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya terbagi menjadi tahapan antara lain : perencanaan, pembangunan, penerapan dan pengawasan dan evaluasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kontrol terhadap proses-proses TI tersebut

Berdasarkan yang telah diuraikan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di STIKes Perintis Padang dan untuk mengetahui tata kelola Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di STIKes Perintis Padang berdasarkan kerangka kerja COBIT domain monitor and evaluate.

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan dijadikan rujukan dari penelitian ini adalah Penelitian sistem informasi perkuliahan oleh Aditya Sita Mahendra (2012) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Perkuliahan dapat membantu bagian BAK (Biro Administrasi Keuangan) untuk mempermudah menangani data perkuliahan. Selanjutnya penelitian mengenai Sistem Informasi Akademik Online sebagai penunjang sistem perkuliahan yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akademik online ini membantu semua pihak, baik dari pihak universitas sendiri maupun mahasiswa [4].

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang tepat

digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah [7].

Hasil yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang yang diamati serta hal lain yang terkait dengan masalah yang telah disebutkan.

Penelitian dilakukan di STIKes Perintis Padang, yang dimulai pada bulan Februari s/d April 2013. Pemilihan lokasi ini dapat memenuhi tiga elemen utama dalam memilih dan menentukan situasi sosial penelitian. Ketiga elemen itu adalah: adanya lokasi (place) tempat melakukan aktifitas, terdapatnya pelaku (actor) kegiatan ditempat tersebut, adanya serangkaian kegiatan (activities) yang dilakukan oleh aktor-aktor pada lokasi tersebut [8].

Pemilihan sumber data dilakukan dengan teknik snowball sampling, yaitu peneliti akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya. Peneliti memilih sumber data, yaitu karyawan baik dosen, staf administrasi dan mahasiswa maupun pejabat struktural yang memiliki pengalaman di bidang tugasnya masing-masing. Sumber data yang dipilih terdiri dari 7 orang informan, yaitu : 1) Wakil Ketua I STIKes Perintis Padang, 2) Operator sisfo STIKes Perintis Padang, 3) Dosen Analis Kesehatan, 4) Dosen Komputer, 5) Mahasiswa Program Studi D III Analis Kesehatan, 6) Mahasiswa Program Studi S1 Gizi, 7) Mahasiswa Program Studi D III Gizi.

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, pertama observasi untuk mengamati langsung jalannya kegiatan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akademik. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan, Observasi partisipan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan langsung dengan hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek [3].

Kedua, dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, buku referensi dan laporan-laporan, serta hasil pendataan yang dianggap mendukung serta melengkapi hasil penelitian. Ketiga, wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan guna menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan dua cara, pertama dengan perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti secara langsung dan berulang dalam mengumpulkan data penelitian. Kedua, triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pengumpulan data selalu dilengkapi dengan pembuatan catatan lapangan. Catatan lapangan bertujuan untuk mencatat informasi hasil wawancara, hasil pengamatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dan data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan terkait dengan SIAKAD. Selanjutnya, proses penyajian data dengan mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar data mudah dibaca. Penyajian data dilakukan secara naratif dan dibantu dengan penggunaan tabel dan bagan atau skema. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan, yakni : data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan SIAKAD yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai penggunaan sistem informasi akademik (SIAKAD) di STIKes Perintis Padang dimulai dengan mengumpulkan informasi latar belakang pendidikan *user* (pengguna) yang berkaitan dengan ilmu dan keterampilan yang dikuasai tentang sistem informasi. Hasil wawancara yang diperoleh dengan informan 05 yang menuturkan bahwa pendidikan terakhirnya adalah SMA jurusan IPS, dia mengenal tentang penggunaan komputer dan aplikasinya dari mata pelajaran TIK di bangku SMA, selanjutnya informan 05 yang menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi akademik SIAKAD telah dilaksanakan di awal masuk kampus, seperti registrasi online dan pengisian KRS.

Wawancara dengan informan 06 dengan latar belakang pendidikan SMA mengatakan bahwa sebelum menggunakan sistem informasi akademik telah mendapat pengarahan diwaktu masa pengenalan kampus. Selanjutnya wawancara

dengan informan 07 yang merupakan lulusan SMA jurusan IPS mengatakan bahwa sebelum menggunakan Sistem Informasi Akademik pihak dari STIKes Perintis Padang telah memberikan petunjuk penggunaan pada saat pengenalan kampus dan juga adanya langkah-langkah cara menggunakan SIAKAD untuk mahasiswa.

Wawancara dengan informan 04, beliau merupakan lulusan Universitas Putra Indonesia, Jurusan Sistem Komputer. Menurutnya sebelum menggunakan SIAKAD ini mendapatkan pelatihan langsung dari SUTEKI tentang cara menggunakan SIAKAD untuk data mahasiswa. Wawancara dengan informan 03, beliau ini menamatkan pendidikan S2 di Universitas Andalas, Jurusan Biologi. Beliau juga mengatakan bahwa mendapatkan pelatihan dari SUTEKI mengenai cara penggunaan SIAKAD ini untuk dosen. Pelatihan tersebut dilakukan setelah dilakukannya sosialisasi dari SUTEKI ke Prodi- prodi mengenai SIAKAD. Sedangkan untuk informan 02 merupakan lulusan dari S1 Sistem Komputer. Dari wawancara penulis dengan beliau diketahui bahwa beliau mulai bekerja sebagai tenaga kontrak pada Maret 2007. Adapun pengenalannya dengan SIAKAD ini didapat langsung dari koordinator Sistem Informasi STIKes Perintis Padang untuk admin SIAKAD dan juga melalui modul SIAKAD.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa user SIAKAD STIKes Perintis Padang ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan user-nya pun terdiri dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Penggunaan SIAKAD setiap user-nya berbeda fungsi dan tampilannya karena disesuaikan dengan kebutuhan user itu sendiri.

Hasil penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan user terhadap SIAKAD, untuk melihat sejauh mana user mengerti dan memahami tentang sistem ini. Hasil wawancara peneliti dengan informan 01 menyatakan SIAKAD berbasis web yang artinya dapat diakses melalui jaringan untuk mengelola data kemahasiswaan dan dosen. Pernyataan ini didukung oleh informan 04 SIAKAD merupakan bagian dari sistem berbentuk online, yang sudah diterapkan oleh STIKes Perintis untuk mahasiswa, kita bisa mendapatkan kemudahan untuk melihat nilai, mengisi KRS, dan ada kemudahan-mudahan lain yang bisa dilakukan langsung melalui SIAKAD.

Informan 02 mengatakan bahwa SIAKAD adalah alat untuk membantu proses administrasi kelengkapan data baik mahasiswa, dosen maupun pegawai. SIAKAD ini berfungsi sebagai alat untuk menyimpan data secara numerik, sehingga tidak memerlukan tempat khusus untuk penyimpanan

data dan tidak membutuhkan waktu lama dalam mencari data yang diperlukan. Selain itu, informan 03 mengungkapkan sebenarnya kalau dari fungsinya (SIAKAD) ini tentu efektif, mengefesienkan, bisa mahasiswa itu melihat nilainya dimana-mana, dan tidak hanya pegawai yang terbantu tetapi juga berefektif bagi mahasiswa yang bisa mengaksesnya di manapun mereka berada.

Sedangkan dari kalangan mahasiswa yaitu informan 05, 06, dan 07 berpendapat sama bahwa SIAKAD merupakan sistem untuk mengelola registrasi, KRS, KHS dan transkrip sementara mahasiswa, yang mana menggunakannya tidak perlu datang langsung ke kampus. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pengetahuan user terhadap SIAKAD ini cukup baik sekali karena mereka dapat mengetahui manfaat dari penggunaan SIAKAD ini dengan baik.

Penggunaan SIAKAD oleh user menuntut pengguna untuk mengetahui cara menggunakan SIAKAD. Berikut merupakan hasil penelitian penulis terkait dengan pelatihan yang didapatkan user sebelum menggunakan SIAKAD. Dari wawancara penulis dengan informan mahasiswa, mengatakan bahwa mendapatkan cara-cara menggunakan SIAKAD ini tidak dengan pelatihan melainkan dengan melihat gambar langkah-langkah yang ditempel oleh ICT di papan pengumuman. Hal ini terjadi karena SIAKAD ini baru digunakan pada tahun 2014 setelah 1 (satu) semester kuliah, beda dengan mahasiswa angkatan 2015 yang langsung diberikan petunjuk cara menggunakan SIAKAD ini pada saat orientasi mahasiswa.

Wawancara dengan informan 03 dan 04 menyatakan bahwa beliau mendapatkan pelatihan menggunakan SIAKAD yang diadakan oleh Lembaga SUTEKI. Sedangkan informan 02 mengatakan tidak mendapatkan pelatihan dari lembaga SUTEKI, namun mendapat pelatihan dari koordinator Sisfo STIKes Perintis Padang. Pendapat informan 01 SIAKAD ini beroperasi pada tahun 2014, jadi sebelum menggunakannya bagi mahasiswa, kami memberikan petunjuk penggunaan SIAKAD ini dengan menempel gambar-gambar mengenai tata cara menggunakan SIAKAD itu untuk mahasiswa angkatan ≥ 2009 dan untuk mahasiswa baru, yaitu angkatan 2015 kami langsung memberikan unjuk kerjanya pada saat orientasi mahasiswa di STIKes Perintis Padang. Sedangkan untuk dosen dan karyawan, yang memberikan pelatihan langsung dari SUTEKI sendiri.

Melalui penggunaan SIAKAD diharapkan user merasa puas, karena dalam perancangannya

dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tanggapan responden terhadap kepuasan menggunakan SIAKAD, informan 04 menyatakan merasa puas karena membantu sekali dalam pekerjaan menyangkut nilai mahasiswa dan mengontrol mahasiswa bimbingan akademik dalam mengambil mata kuliah semester berikutnya. Informan 03 menyatakan SIAKAD sangat membantu dosen mengenai nilai mahasiswa. Sedangkan bagi mahasiswa menurut informan 06 SIAKAD memudahkan dalam proses registrasi. Informan 02 juga merasa puas dengan menggunakan SIAKAD ini, karena membantu sekali dalam pendataan mahasiswa dan dosen, baik itu rekapitulasi nilai maupun data mata kuliah yang diampu oleh dosen persemester.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang semuanya mengatakan puas dalam menggunakan SIAKAD. Karena mereka merasa terbantu sekali dengan adanya SIAKAD ini, berarti SIAKAD di STIKes Perintis Padang sangat efektif dalam membantu kegiatan baik mahasiswa, dosen maupun staf karyawan.

Dari hasil penelitian, luaran yang diharapkan yaitu adanya Prosiding dalam seminar nasional ilmiah yang mana data abstrak akan dikirim pada tanggal 02 September 2017 serta dapat mengikuti seminar nasional teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Pelita Harapan Medan pada tanggal 22-23 November 2017.

KESIMPULAN

1. Penggunaan SIAKAD di STIKes Perintis Padang sudah digunakan dengan baik oleh user,
2. Dengan adanya SIAKAD di STIKes Perintis Padang mempermudah dosen, Staf dan Mahasiswa untuk mengakses di mana saja yang menggunakan dengan jaringan internet,
3. Dengan adanya penelitian yang membahas tentang penggunaan SIAKAD, diharapkan dapat mengevaluasi kembali penyusunan standar penggunaan dan menyiapkan tindakan untuk menghadapi kendala yang muncul dalam menggunakan SIAKAD.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2016.
- [2] Aditya Sita Mahendra, "Sistem Informasi Perkuliahan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Pendidikan Merangin (YPM)", *Tesis*, Politeknik Telkom Bandung, Bandung, 2012.

- [3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press, Surabaya, 2009.
- [4] Chairil Anwar, *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan Sistem Informasi (157-160)*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2009.
- [5] Eko Wahyudiharto, "Analisis Pengaruh Efektifitas Sistem Kualitas Alat Taksir terhadap Resiko Operasional", *Tesis*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 2010.
- [6] Jogyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2009.
- [7] Moleong L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- [9] Supriatna Dicky dan Tjhai Fung Jin, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer terhadap Efisiensi dan Efektifitas Mahasiswa Trisakti School of Management". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 8, no. 2, pp. 111-134, 2006.